

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA
KALEATHRIFT.ID BERDASARKAN SAK EMKM**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi
Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

VANIA NOVA RAMADHANI

20.21.0061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA *KALEATHRIFT.ID* BERDASARKAN SAK EMKM

Disusun oleh:

Vania Nova Ramadhani

20.21.0061

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha, guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi

Surakarta, 04 April 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Astuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN: 0606129102

Kepala Program Studi Akuntansi



(Astuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN: 0606129102

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Usaha dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KALEATHRIFT.ID BERDASARKAN SAK EMKM”.

Kegiatan Kuliah Kerja Usaha ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh dalam Program Studi S1 Akuntansi. Selain untuk menuntaskan kewajiban dari program studi yang penulis tempuh, kegiatan Kuliah Kerja Usaha ini ternyata memberikan berbagai manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun untuk pengalaman yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku kuliah

Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Usaha ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kepala Prodi Akuntansi sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan laporan penulisan hingga selesai.
3. Ibu Sri Susilowati dan Almarhum Ayah Indradi Djoko Susilo selaku orang tua kandung saya, serta keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Usaha ini dengan tepat waktu.
4. Muhammad Diaz Priambodo, Novanza Romalatifa Kosofiyar dan Chusnul Khotimah sebagai rekan kelompok Kuliah Kerja Usaha yang telah membantu menjalankan kegiatan ini dari awal hingga akhir.

Akhir kata, saya berharap semoga laporan Kuliah Kerja Usaha ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi gambaran untuk kemajuan laporan ini.

Wassalamualaikum wr,wb

Surakarta, 04 April 2023

Vania Nova Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
A. LATAR BELAKANG	1
B. BIDANG KERJA DAN KEGIATAN	4
C. AKTIVITAS KEGIATAN	5
D. POKOK MASALAH	6
E. PEMBAHASAN	10
a. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM “Kaleathrift.id”	11
b. Faktor kendala yang dihadapi oleh UMKM “Kaleathrift.id” dalam penerapan SAK EMKM :	13
F. KESIMPULAN	14
G. SARAN	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi di “Kaleathrift.id”	5
---	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Laba Rugi.....	12
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Logbook Mahasiswa	16
Lampiran 1. 2 Gambar Kegiatan “Kaleathrift.id”	18
Lampiran 1. 3 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	21
Lampiran 1. 4 Lembar Daftar Hadir Mahasiswa	22

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM adalah bagian penting dalam mewujudkan lapangan kerja baru demi berjalannya kesejahteraan masyarakat daerah demi kestabilan kesenjangan sosial. Peran dan perkembangan UMKM terhadap perekonomian tidak terlepas dari peran para wirausahawan yang merupakan penggerak perekonomian. Bagi seorang wirausaha memanfaatkan kesempatan demi berkembangnya ekonomi dan sumber daya yang efektif. Banyak wirausaha yang berani menghadapi kompetensi dan berani untuk berinovasi demi bersaing dengan wirausaha lainnya.

UMKM merupakan penggerak perekonomian Indonesia, karena kebanyakan para pelaku usaha tersebut bermula dari industri atau *home industri*. Konsumennya pun berasal dari berbagai kalangan mulai dari kalangan menengah kebawah sampai ke atas. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup bagi tenaga kerja di Indonesia yang membutuhkan pekerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran diri dari kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar dapat tercipta kesejahteraan masyarakat (Febrianty, 2017).

Menurut beberapa peneliti, kontribusi pelaku UMKM terhadap perekonomian memang telah terbukti, namun di sisi lain pelaku UMKM ini juga masih banyak menghadapi masalah, salah satunya adalah dalam pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangannya. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM dinilai masih kurang dipahami oleh para

pengusaha.

Laporan keuangan berguna bagi pemilik UMKM untuk memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki, sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan dalam mengembangkan usahanya didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap, bukan hanya didasarkan pada asumsi saja.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan, maka diperlukan adanya pelatihan yang dapat mengkoordinir kebutuhan tersebut. Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku penyusun laporan keuangan karena laporan keuangan berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip – prinsip yang berlaku.

Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang merasa bahwa usaha yang dilakukan masih sangat kecil dan kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usahanya. Dalam hal ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam mengelola usahanya. Tidak adanya penggunaan akuntansi pada UMKM ditentukan oleh persepsi pelaku UMKM tentang kemudahan implementasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Agar dapat mendorong para pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi, maka perlu dimulai dari persepsi

pelaku UMKM itu sendiri terhadap akuntansi. Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami sehingga pengguna tidak merasa berat ketika ada teknologi baru (Mulyana, 2005). Sedangkan persepsi kemudahan implementasi akuntansi disini dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikap para pelaku UMKM terhadap penerapan akuntansi dalam mengelola usahanya sebagai alat untuk membantu memberikan informasi dapat digunakan dengan mudah atau sebaliknya.

Dari berbagai jenis UMKM yang beredar disekitar, penulis lebih tertarik dengan UMKM pakaian atau *fashion*. Karena UMKM yang satu ini juga memiliki permintaan yang tinggi di pasar. Pakaian termasuk kebutuhan utama manusia. Ada banyak ceruk pasar yang bisa di gali dalam bisnis pakaian yang berfokus pada fungsi seperti jaket, kemeja, kaos dan celana. Oleh karena ini penulis bergabung dengan UMKM pakaian bekas atau *thrift shopping* yang telah didirikan penulis bersama Muhammad Diaz Priambodo sejak april 2021. UMKM tersebut diberi nama “Kaleathrift.id” berlokasi di Bolon, Colomadu, Karanganyar. Mungkin sebagian khalayak umum sudah mengetahui atau menemukan “Kaleathrift.id” saat mengikuti event-event diberbagai lokasi seperti halnya di Koji Coffee, Namdwa Coffee, HTC Solo Baru, Convention Hall Tirtonadi dan Taman Jogokali Pucangsawit.

Dalam penyusunan dan perencanaan laporan keuangan di “Kaleathrift.id” masih mengerjakan pembukuan dengan sebatas melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluarannya saja tanpa bisa mengetahui prospek jangka panjangnya. Oleh

karena itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan penyusunan dan perencanaan laporan keuangan penulis membuat laporan ini dengan upaya agar dapat membantu dalam pembuatan penyusunan laporan keuangan yang ada di “Kaleathrift.id” untuk melakukan penyusunan dan perencanaan laporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi dengan tujuan agar dapat menyusun laporan keuangan usahanya dengan baik dan juga dapat mengetahui perkembangan usaha di “Kaleathrift.id”. Selain itu juga agar dapat memanfaatkan akuntansi sebagai pendukung kemajuan usaha *fashion* di “Kaleathrift.id”.

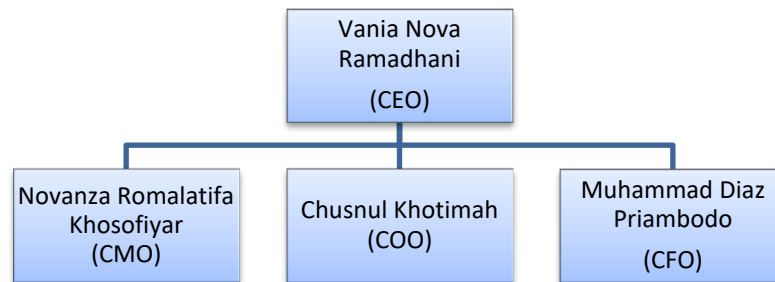
Oleh karena itu untuk membantu permasalahan yang timbul di “Kaleathrift.id” dari penyusunan laporan keuangan, maka diperlukannya pelatihan dan juga perencanaan dalam laporan keuangan maka penulis tertarik dengan mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kaleathrift.Id Berdasarkan SAK EMKM.**

B. BIDANG KERJA DAN KEGIATAN

Selama melakukan Kuliah Kerja Usaha (KKU) di “Kaleathrift.id” penulis juga sekaligus *owner* dari “Kaleathrift.id”. *Owner* di “Kaleathrift.id” memiliki dua staff , dimana tugas *owner* di “Kaleathrift.id” bertugas dalam melakukan penginputan jumlah pesanan dari konsumen dan juga bertugas sebagai pemegang dan juga pengelola keuangan di “Kaleathrift.id”.

Selain itu, sebagai *owner* di “Kaleathrift.id” dalam tugasnya penulis bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang ada di “Kaleathrift.id” sesuai dengan tujuan dari “Kaleathrift.id”. Kemudian dalam tugasnya penulis juga melakukan pembukuan dalam laporan keuangan di setiap bulannya dan dilakukan

di akhir bulan. Penulisan pembukuan laporan keuangan ditujukan agar dapat mengetahui jumlah barang yang dipesan oleh para konsumen dan juga mencatat keuntungan serta kerugian yang ada di “Kaleathrift.id” di setiap bulannya.



Gambar 1 Struktur Organisasi di “Kaleathrift.id”

Dalam tugas dan kewajibannya, struktur organisasi di “Kaleathrift.id” dijelaskan sebagai berikut :

- a) CEO / *Chief Executive Officer* :
 - 1. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang ada di “Kaleathrift.id”.
 - 2. Menetapkan kebijakan dan peraturan untuk efisiensi kegiatan operasional.
- b) COO / *Chief Operating Officer* : Bertugas mengurus dan membantu membuat kebijakan yang ada di lingkup usaha.
- c) CMO / *Chief Marketing Officer* : Bertanggung jawab dalam melakukan pemasaran produk yang ada di “Kaleathrift.id”.
- d) CFO / *Chief Financial Officer* : Bertugas dan bertanggung jawab atas bagian keuangan yang ada di “Kaleathrift.id”.

C. AKTIVITAS KEGIATAN

Kuliah Kerja Usaha (KKU) Program studi Akuntansi angkatan 2020 yang

dilaksanakan selama dua bulan (01 Februari 2023 s/d 31 Maret 2023) pada hari Senin hingga Sabtu di “Kaleathrift.id”. Pada Minggu pertama di bulan Februari 2023 tepatnya pada tanggal 1 Februari 2023 melakukan pengenalan divisi kerja dan lingkungan, mempersiapkan dan mempelajari jenis produk, menata dan merapikan studio foto produk. Kemudian pada minggu kedua tepatnya pada tanggal 6 Februari 2023 melakukan sortir produk yang dilakukan untuk foto dan dipasarkan ke konsumen, melakukan pemotretan produk, mengedit foto produk dan siap untuk dipasarkan ke konsumen. Kemudian pada tanggal 10 Februari 2023 menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan) per item produk, mendata atau menginput *stock opname* barang yang siap di jual, mengupload produk di sosial media seperti *instagram*, *tiktok*, dan *shopee*.

Minggu ketiga di bulan Februari tepatnya pada tanggal 15 Februari 2023 melakukan *packing* untuk stock yang sudah terjual dan siap dikirimkan, melakukan pengantaran paket yang sudah di *packing* ke tempat ekspedisi, dan mengupdate stock atau produk yang sudah terjual di sosial media. Minggu keempat di bulan Februari melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan dan melakukan promosi ulang di sosial media Tiktok, Instagram, dan shopee. Kemudian di minggu kelima sampai keenam melakukan kembali penginputan stok produk, menentukan HPP, dan melanjutkan laporan penyusunan keuangan hingga magang selesai dan ditutup.

D. POKOK MASALAH

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan

keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pemilik UMKM dalam memperhitungkan laba yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai dan dapat mengetahui bagaimana keseimbangan harta dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil dalam mengembangkan usahanya bukan hanya berdasar laba semata, tetapi didasarkan pada laporan keuangan yang dilaporkan secara lengkap.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito; 2017). Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut (Suryo, 2008). Aktivitas akuntansi tentu sangat di perlukan dalam kegiatan UMKM yang berguna untuk menunjukkan sebuah kondisi keuangan pada industri UMKM serta perkembangan usahanya sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang di lakukan oleh UMKM.

Laporan keuangan yang merupakan bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat kegiatan

setiap usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM. Praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2006). Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya didalam UMKM tersebut.

Menurut Hetika dan Nurul (2018) pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM, membuat IAI selaku organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Pada tahun 2009, DSAK telah mengesahkan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan standar ini berlaku efektif per 1 januari 2011. SAK ETAP merupakan standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik. Namun standar ini masih di rasa sulit untuk diterapkan oleh UMKM sehingga IAI menyiapkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM) yang telah disahkan pada tanggal 24 oktober 2016 dan akan berlaku efektif 1 januari 2018. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dibuat sederhana dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik karena mengatur transaksi umum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. SAK EMKM ini juga

dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh Ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan EMKM dalam menerapkan SAK ini.

Adapun objek pada penulisan laporan ini adalah untuk UMKM mikro yang bergerak di bidang usaha pakaian yang bernama “Kaleathrift.id”. Dalam pembukuan keuangan di “Kaleathrift.id” belum menerapkan pembukuan yang sesuai dengan SAK EMKM pada laporan keuangannya dikarenakan masih terbatasnya SDM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan “Kaleathrift.id” mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga usaha yang dijalankan dapat terekam dan menjadi bahan evaluasi untuk periode selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai pedoman bagi UMKM lainnya.

Dalam hasil observasi yang didapatkan penulis, laporan pembukuan yang ada di “Kaleathrift.id” belum sesuai dengan SAK EMKM namun sudah memenuhi praktik akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan menunjukkan tahap – tahap pada siklus akuntansi seperti melakukan pencatatan dari jumlah barang yang keluar dan barang yang dibeli. Tetapi terdapat satu komponen laporan keuangan yang tidak dibuat oleh “Kaleathrift.id” yakni catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatan pada UMKM “Kaleathrift.id” belum sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu penulis melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar UMKM dapat menyusun laporan keuangan

setelahnya.

E. PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam menyusun SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM “Kaleathrift.id” dengan mempelajari SAK EMKM dan selanjutnya menganalisis laporan yang diterapkan UMKM “Kaleathrift.id” sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM sehingga dapat diketahui apakah penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai standar akuntansi keuangan. Analisis tersebut dilakukan dengan cara membandingkan unsur-unsur laporan yang dicatat oleh UMKM “Kaleathrift.id” dengan unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan memperbaiki laporan keuangan UMKM dengan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM “Kaleathrift.id” dengan menggunakan data yang didapat dari UMKM terkait dengan unsur-unsur di dalam laporan keuangan. Selanjutnya, langkah yang dilakukan adalah menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi belum diterapkannya standar tersebut serta kendala – kendala yang dihadapi saat penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan, pencatatan UMKM “Kaleathrift.id” belum sesuai SAK EMKM namun sudah memenuhi praktik akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan menunjukkan tahap-tahap yang ada pada siklus akuntansi. Tetapi terdapat satu komponen laporan keuangan yang tidak dibuat oleh “Kaleathrift.id” yakni catatan atas

laporan keuangan sehingga pencatatan pada UMKM “Kaleathrift.id” belum sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar laporan keuangan karena SAK EMKM sendiri memiliki laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan posisi keuangan
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

a. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM “Kaleathrift.id”

Penyusunan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM “Kaleathrift.id” dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengakuan dan pengukuran laporan keuangan.

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan sistematis yang mengandung pos pendapatan, beban, laba ataupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan memprediksi hasil aktivitas operasional perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan SAK EMKM, laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Berikut ini merupakan laporan laba rugi UMKM “Kaleathrift.id” untuk tahun yang berakhir pada 28 Februari 2023 :

Tabel 1. 1 Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN		
Jumlah Pendapatan Usaha		Rp10.400.000,00
Harga Pokok Penjualan		Rp9.000.000,00
Laba Kotor		Rp1.400.000,00
Biaya		
Biaya Cetak Stiker		Rp40.000,00
Biaya Transport		Rp250.000,00
Biaya Kemasan		Rp75.000,00
Biaya Beli Gawangan		Rp400.000,00
Biaya Beli Hanger		Rp450.000,00
Jumlah Biaya		Rp1.215.000,00
Laba Bersih		Rp185.000,00
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp164.650,00

Metode penyusunan laporan laba rugi pada UMKM “Kaleathrift.id” menggunakan metode periodik dimana memperhitungkan persediaan akhir periode dan akan memunculkan akun persediaan yang untuk dijual dalam mendapatkan harga pokok penjualan.

b. Faktor kendala yang dihadapi oleh UMKM “Kaleathrift.id” dalam penerapan SAK EMKM :

Implementasi pencatatan akuntansi UMKM berbasis SAK EMKM memberi manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan. Kebanyakan dari pelaku UMKM sudah mengetahui komponen-komponen laporan keuangan, namun dalam kegiatan usahanya sehari-hari sedikit sekali yang melakukan pencatatan hingga membuat laporan keuangan. Berikut adalah kendala yang dihadapi oleh “Kaleathrift.id” :

1. Lingkup usaha

“Kaleathrift.id” adalah usaha yang termasuk kategori kecil. Sehingga untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan format SAK EMKM dirasa belum diperlukan. Lingkup usaha yang kecil membuat laporan yang dibuat dirasa sudah mencukupi kebutuhan dan kepentingan usaha pemilik.

2. Tidak adanya pengawasan

Salah satu penyebab tidak dilakukannya pencatatan berdasar SAK EMKM karena tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM terutama

pemerintah, lembaga-lembaga terkait dan regulator.

3. Tidak adanya hubungan dengan pihak luar

Pihak luar yang dimaksud yaitu kreditur ataupun perbankan. “Kaleathrift.id” tidak memiliki pinjaman ataupun hutang terhadap pihak perbankan sehingga membuat UMKM ini tidak berkeinginan membuat laporan keuangan yang sesuai standar.

4. Pandangan dari pemilik

Kegiatan pencatatan keuangan dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan perhitungan dan transparansi dalam menentukan jumlah pendapatan bersih sebulan. Melihat keadaan dilapangan terkait dengan penyusunan SAK EMKM jadi dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM akan memanfaatkan atau mengimplementasikan SAK EMKM apabila pencatatan tersebut akan memberi manfaat bagi dirinya.

c. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas terkait penyusunan laporan keuangan UMKM “Kaleathrift.id” sesuai SAK EMKM yang berlaku bisa disimpulkan, bahwasannya “Kaleathrift.id” belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Di mana UMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dikarenakan satu komponen laporan tidak dibuat yakni catatan atas laporan keuangan yang dimana komponen ini menjadi sangat penting untuk di buat pada laporan keuangan UMKM untuk memenuhi standar. Oleh karena itu, penulis

melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar UMKM dapat menyusun setelahnya.

d. SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada UMKM “*Kaleathrift.id*” agar lebih berkembang lagi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.
2. Memberikan pelatihan kepada SDM terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, agar nantinya SDM yang ada dapat berkembang dan memahami penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai.
3. Melakukan evaluasi setiap akhir periode, untuk dijadikan acuan dasar di periode selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Logbook Mahasiswa

Nama : Vania Nova Ramadhani
 NIM : 20210061
 Program studi : Akuntansi R1 B
 Judul : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KALEATHRIFT.ID BERDASARKAN SAK EMKM**

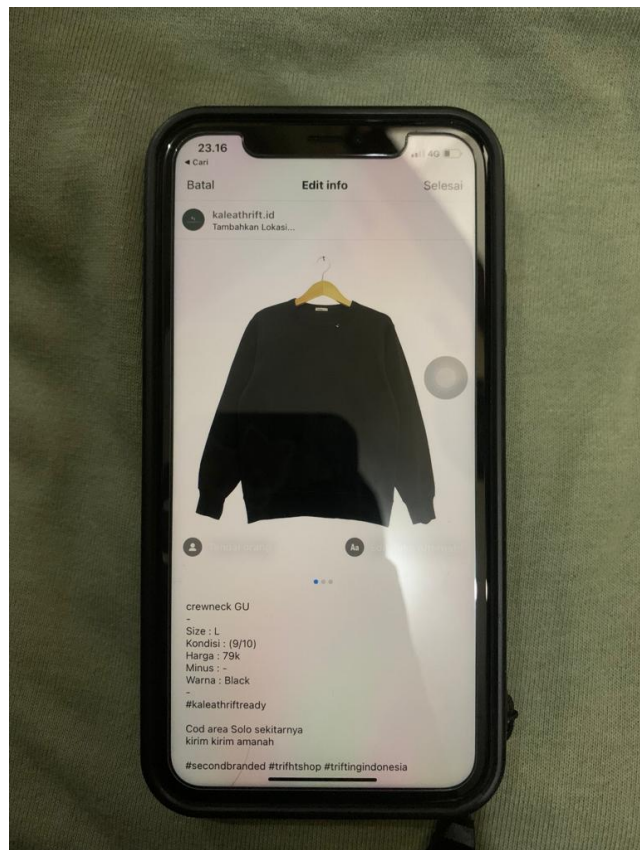
No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Minggu ke-1 (1 Februari 2023)	• Pengenalan divisi dan lingkungan kerja oleh owner • Mempersiapkan dan mempelajari jenis-jenis produk yang akan dipasarkan • Merapikan studio foto untuk pemotretan produk
2	Minggu ke-2 (6 Februari 2023)	• Melakukan penyortiran produk yang akan di foto • Pemotretan produk dan pengeditan hasil foto produk • Menyusun caption yang menarik untuk dipasarkan di social media
3	Minggu ke-2 (10 Februari 2023)	• Menghitung dan menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan) produk • Menginput stock barang yang siap jual di Excel • Mengupload stock produk di social media (Instagram,tiktok,whatsapp) dan di E-Commerce (TiktokShop,Shopee)
4	Minggu ke-3 (15 Februari 2023)	• Melakukan packing atau pengemasan stock yang laku terjual • Mengantarkan produk ke ekspedisi untuk dikirim ke alamat pembeli • Mengupdate stock barang yang sudah terjual di social media

5	Minggu ke-4 (21 Februari 2023)	• Menyusun laporan keuangan perusahaan • Melakukan promosi ulang di social media
6	Minggu ke-5 (1 Maret 2023)	• Menginput stock dan melanjutkan penyusunan laporan keuangan
7	Minggu ke-6 (7 Maret 2023)	• Melakukan re-purchasing atau pengambilan barang baru ke supplier di Klaten, Jawa Tengah
8	Minggu ke-7 (14 Maret 2023)	• Menghitung dan menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan) produk baru • Mengadakan diskon atau potongan harga untuk barang yang defect
9	Minggu ke-8 (21 Maret 2023)	• Melanjutkan proses penjualan produk di social media • Melanjutkan penyusunan laporan keuangan • Penutupan magang

LAMPIRAN

Lampiran 1. 2 Gambar Kegiatan “Kaleathrift.id”







LAMPIRAN

Lampiran 1. 3 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Nama : Vania Nova Ramadhani
 Nim : 20210061
 Progam Studi : Akuntansi R1 B
 Studi Judul : Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kaleathrift.id Berdasarkan
 Dosen Pembimbing : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

No	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1.	17 Feb 2023	Konsultasi Latar Belakang Masalah	
2.	20 Feb 2023	Konsultasi Latar Belakang dan Bidang kerja	
3.	26 Feb 2023	Konsultasi Aktivitas kegiatan dan pokok masalah	
4.	13 Maret 2023	Konsultasi judul, pembahasan dan kesimpulan serta saran	
5.	20 Maret 2023	Konsultasi pembahasan, kesimpulan dan saran	
6	4 April 2023	ACC Laporan KKK	

LAMPIRAN

Lampiran 1. 4 Lembar Daftar Hadir Mahasiswa

DAFTAR HADIR MAHASISWA STIE SURAKARTA KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA (KKU)																											
Nama Mahasiswa : Yanig Nova Ramadhani														Nama Instansi : kolektif.id													
NIM : 20210061														Alamat Instansi : Jl. Pantelewo No 20 PT OOI PW di3 Bolog, Colomadu													
Pembimbing : Asning, Saharim, S.E., M.A.G.														Nama Pimpinan : Yanig Nova Ramadhani													
No. Telp Pembimbing : 0858.0365.5538														No. Telp Pimpinan : 088.7400.83299													
Periode :																											
FEBRUARI 2023																											
RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
																	LIBUR										
MARET 2023																											
RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
																					LIBUR						
APRIL 2023																											
SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
							LIBUR														LIBUR						

Surakarta, 21 Maret 2023

Pimpinan/Ketua/Kepala Instansi

(Malia Nova Ramadhani)